

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian tes formatif akan mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia di mana kelompok siswa yang diberi tes formatif bentuk esai akan memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar dibandingkan dengan tes formatif bentuk pilihan ganda. Oleh karena itu, pemberian tes esai akan lebih baik dibandingkan dengan tes pilihan ganda dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang berkepribadian ekstrovert secara keseluruhan lebih rendah daripada kelompok siswa yang berkepribadian introvert secara keseluruhan. Ini berarti, siswa yang berkepribadian introvert lebih baik daripada siswa yang berkepribadian ekstrovert dalam matapelajaran Bahasa Indonesia.
3. Terdapat interaksi perlakuan bentuk tes formatif dengan kepribadian siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Tes esai lebih baik digunakan untuk kelompok siswa yang berkepribadian introvert sedangkan tes pilihan ganda lebih baik jika digunakan pada siswa yang berkepribadian ekstrovert.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pemberian tes esai ternyata lebih efektif digunakan dalam evaluasi formatif dalam meningkatkan hasil

belajar Bahasa Indonesia dibandingkan dengan tes pilihan ganda. Sesuai dengan hasil temuan ini sudah seharusnya guru Bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan tes esai dalam proses evaluasi.

Kepribadian siswa dan pemberian tes formatif sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Akan tetapi, hasil belajar yang diperoleh tidak merata. Hal ini disebabkan karena kepribadian siswa yang berbeda di dalam kelas yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert. Oleh karena itu, perlu adanya suatu studi tentang pengorganisasian kelas yang bersifat khusus. Artinya, setiap kelas dikelompokkan pada satu kepribadian, sehingga penggunaan tes esai dan pilihan ganda dapat disesuaikan dengan kelas yang telah diatur dan penggunaan tes yang telah dirancang dapat bermanfaat secara efektif.

Berdasarkan hasil temuan ini dapat disampaikan bahwa penelitian ini memberikan implikasi dalam penyelenggaraan proses evaluasi dan belajar, di mana diperlukannya pembagian kelas berdasarkan kepribadian siswa yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert. Oleh karena itu Implikasi hasil penelitian ini terhadap pendidikan Bahasa Indonesia adalah:

1. Guru Bahasa Indonesia perlu melakukan suatu studi tentang pengelompokkan siswa dalam kelas belajar berdasarkan karakteristik siswa yang salah satunya adalah kepribadian yang introvert dan ekstrovert.
2. Untuk kelas yang memiliki kepribadian siswa yang ekstrovert dapat diberikan tes bentuk pilihan ganda dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar.
3. Untuk kelas yang memiliki kepribadian siswa yang introvert dapat diberikan tes bentuk esai dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar

4. Kepala sekolah perlu memperhatikan dalam pengelompokan siswa di dalam kelas, sehingga siswa dalam setiap kelas memiliki kepribadian yang sama dan ini akan memudahkan dalam merancang bentuk soal yang akan disusun.
5. Pihak terkait seperti Dinas Pendidikan dan Departemen Pendidikan selaku pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan karakteristik siswa dalam melakukan evaluasi.

Penemuan ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar Bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dipaparkan di atas, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, sebaiknya guru matapelajaran Bahasa Indonesia di SMA menggunakan tes formatif yang sesuai dengan kepribadian siswa.
2. Secara umum pemberian tes formatif bentuk esai lebih baik bila dibandingkan dengan tes pilihan ganda. Oleh karena itu, dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, disarankan agar menggunakan tes esai dalam melakukan evaluasi formatif.
3. Guru sebaiknya membiasakan kelompok siswa yang berkepribadian introvert diberikan tes bentuk esai baik dalam tes formatif maupun sumatif.
4. Pihak sekolah dan orang tua diharapkan saling bekerjasama dalam memantau perkembangan psikis siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar.